

**PENGEMBANGAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN VALIDITAS
KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS II SDN 01 ULAK SELATAN**

Jayanti¹, Ayunis², Nofriza Efendi³, Gusnita Efrina⁴,
^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat
jayantisaiful@gmail.com¹, ayunis2308@gmail.com²

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of cursive handwriting skills among Grade II students at SDN 01 Ulak Selatan, which was caused by the lack of engaging, systematic, and age-appropriate instructional materials. The study aimed to develop Student Worksheets (LKPD) with a high level of validity as instructional materials to support the improvement of students' cursive handwriting skills in Indonesian language learning. This research employed a Research and Development (R&D) method using the Borg and Gall development model, which includes the stages of research and information gathering, planning, preliminary product development, expert validation, product revision, limited field testing, field testing, final revision, and dissemination. The research subjects were Grade II students of SDN 01 Ulak Selatan. The research instruments consisted of expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, observation sheets, and cursive handwriting skill tests. The results indicated that the developed LKPD achieved a validity score of 91.25%, categorized as highly valid, a practicality score of 93.75%, categorized as highly practical, and an observer validation score of 91.66%, also categorized as highly valid. Furthermore, the implementation of the LKPD contributed to improving students' cursive handwriting skills through systematic, engaging, and developmentally appropriate learning activities. Therefore, the developed LKPD is considered feasible and appropriate for use as a supporting instructional material in Indonesian language learning for Grade II elementary school students.

Keywords: *Student Worksheets (LKPD), Validity, Cursive Handwriting Skills, Indonesian Language Learning, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 01 Ulak Selatan yang disebabkan oleh belum tersedianya bahan ajar yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki tingkat validitas tinggi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendukung peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal,

validasi ahli, revisi produk, uji coba terbatas, uji coba lapangan, revisi akhir, dan deseminasi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SDN 01 Ulak Selatan. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, lembar observasi, serta tes keterampilan menulis tegak bersambung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas sebesar 91,25% dengan kategori sangat valid, tingkat kepraktisan sebesar 93,75% dengan kategori sangat praktis, dan hasil penilaian pengamat sebesar 91,66% dengan kategori sangat valid. Penggunaan LKPD juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik melalui latihan yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar.

Kata kunci: LKPD, validitas, keterampilan menulis tegak bersambung, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Adesemowo (2022) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya

berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter dan pengembangan berbagai keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara efektif dengan memanfaatkan bahan ajar yang mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik di sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan produktif yang berperan penting dalam menyampaikan gagasan, pengalaman, maupun informasi melalui bahasa tulis. Menurut Arifah (2022), keterampilan menulis

merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Sementara itu, Zulkifli (2019) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang umumnya dikuasai setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, sehingga memerlukan latihan yang berkelanjutan agar peserta didik mampu menulis dengan baik dan benar. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menulis tidak hanya berfokus pada kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga mencakup keterampilan menulis permulaan, salah satunya adalah menulis tegak bersambung.

Menulis tegak bersambung merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai peserta didik sejak kelas rendah sekolah dasar karena berkaitan dengan perkembangan motorik halus, koordinasi tangan dan mata, serta kerapian tulisan. Menurut Maulana (2019), menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis tanpa mengangkat alat tulis dengan cara merangkaikan setiap huruf sehingga membentuk kata dan kalimat yang saling bersambung.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, kegiatan ini juga dapat melatih kesabaran, ketelitian, koordinasi motorik halus, serta merangsang perkembangan fungsi otak peserta didik. Samsiyah (2019) menambahkan bahwa pembiasaan menulis tegak bersambung dapat menghasilkan tulisan yang lebih rapi, indah, dan membantu peserta didik menulis dengan lebih cepat.

Namun demikian, pembelajaran menulis tegak bersambung di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas II SDN 01 Ulak Selatan pada tanggal 29 September dan 15 Oktober 2025, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Peserta didik belum mampu menyambungkan huruf dengan benar, ukuran huruf masih belum proporsional, serta tulisan yang dihasilkan belum rapi. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan papan tulis dan buku tulis tanpa didukung bahan ajar khusus yang dapat memfasilitasi latihan menulis secara bertahap.

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan belum terbiasa melakukan latihan menulis tegak bersambung secara mandiri.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Menurut Widjajanti (2010), LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Prastowo (2019) menjelaskan bahwa LKPD berfungsi sebagai bahan ajar yang mampu membantu peserta didik menemukan konsep, menerapkan pengetahuan, memperkuat pemahaman, sekaligus meningkatkan kemandirian belajar. Sementara itu, Umbaryati (2016) menyatakan bahwa LKPD dapat mempermudah proses pembelajaran karena berisi petunjuk kegiatan, latihan, dan tugas yang disusun secara sistematis sehingga peserta didik dapat belajar secara lebih terarah.

Pengembangan LKPD yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis tegak bersambung. Trianto (2010) mengemukakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan secara kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, Prastowo (2014) menyatakan bahwa LKPD dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik melalui aktivitas belajar yang terstruktur dan berpusat pada peserta didik. Dengan adanya latihan yang disusun secara bertahap mulai dari menebalkan huruf, menyambungkan huruf, menulis kata, hingga menulis kalimat sederhana, peserta didik akan lebih mudah memahami bentuk huruf tegak bersambung serta mampu meningkatkan keterampilan menulisnya secara bertahap.

Penelitian mengenai pengembangan LKPD telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif. Irnawati (2021) menyatakan bahwa LKS yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid dan sangat praktis

sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian Susilowati (2017) juga menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mampu meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Desynta Nugraheni (2019) mengenai pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk pembelajaran menulis tegak bersambung menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dan mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa pengembangan LKPD merupakan salah satu inovasi bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar yang mampu membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui kegiatan belajar yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengembangan LKPD untuk Meningkatkan Validitas Keterampilan Menulis Tegak Bersambung pada

Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 01 Ulak Selatan." Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang memenuhi kriteria valid, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 01 Ulak Selatan. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada Borg & Gall yang meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan produk awal (*develop preliminary form of product*), uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), revisi produk (*main product revision*), uji coba lapangan utama (*main field testing*), revisi operasional (*operational product revision*), uji

coba operasional (*operational field testing*), revisi produk akhir (*final product revision*), serta deseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*) (Arifin, 2014). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SDN 01 Ulak Selatan yang terdiri atas uji coba terbatas sebanyak 3 siswa, uji coba lapangan utama sebanyak 10 siswa, dan uji coba operasional yang melibatkan seluruh siswa kelas II.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, lembar observasi, serta tes keterampilan menulis tegak bersambung. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, guru kelas sebagai praktisi, dan kepala sekolah sebagai pengamat untuk menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan LKPD. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. LKPD dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kategori sangat valid, sangat praktis, serta mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik

berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 01 Ulak Selatan. Pengembangan produk dilakukan menggunakan model Borg & Gall yang dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas II. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tegak bersambung belum didukung oleh bahan ajar yang dirancang secara khusus sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyambungkan huruf, menjaga ukuran tulisan, serta menghasilkan tulisan yang rapi. Selama ini guru hanya memanfaatkan buku tulis dan contoh tulisan di papan tulis sebagai media pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang memperoleh kesempatan berlatih secara bertahap dan mandiri. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan LKPD yang

memuat latihan menulis secara sistematis mulai dari kegiatan menebalkan huruf, menyambungkan huruf, menulis kata, hingga menulis kalimat sederhana yang dilengkapi dengan gambar ilustrasi, petunjuk penggunaan, dan garis bantu penulisan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Setelah produk selesai dikembangkan, LKPD divalidasi oleh ahli materi, praktisi (guru kelas), dan pengamat (kepala sekolah).

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

N o	Aspek yang Dinilai	Skor Maksi mal	Skor Diper oleh	Perse ntase	Kate gori
1	Kelayakan Isi	20	18	90%	Sangat Valid
2	Kelayakan Bahasa	20	18	90%	Sangat Valid
3	Penyajian Materi	20	19	95%	Sangat Valid
4	Tampilan LKPD	20	18	90%	Sangat Valid
	Jumlah	80	73	91,25 %	Sangat Valid

Hasil validasi ahli memperoleh persentase sebesar 91,25% dengan kategori sangat valid. Penilaian tersebut mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian materi, dan tampilan LKPD.

Tabel 2. Hasil Validasi Praktisi

N o	Aspek yang Dinilai	Skor Maksi mal	Skor Diper oleh	Persen tase	Kateg ori
1	Kemudahan Penggunaan	20	19	95%	Sangat Valid
2	Kesesuaian Materi	20	18	90%	Sangat Valid
3	Kemudahan LKPD	20	19	95%	Sangat Valid
4	Kejelasan Petunjuk	20	19	95%	Sangat Valid
	Jumlah	80	75	93,75%	Sangat Valid

Selanjutnya, hasil validasi praktisi memperoleh persentase sebesar 93,75% dengan kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran, memiliki petunjuk yang jelas, materi yang sesuai dengan kompetensi dasar,

serta tampilan yang menarik bagi peserta didik.

Tabel 3. Hasil Validasi Pengamat

N o	Aspek yang Dinilai	Skor Maksi mal	Skor Diperol eh	Persentase	Kateg ori
1	Kesesu aian Kuriku lum	20	18	90%	Sang at Vali d
2	Kelayak an Produk	20	19	95%	Sang at Valid
3	Tampil an Produk	20	18	90%	Sang at Valid
	Jumlah	60	55	91,66%	Sang at Valid

Sementara itu, hasil validasi pengamat memperoleh persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat valid, sehingga LKPD dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar. Tingginya hasil validasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Tahap berikutnya adalah uji coba produk yang dilaksanakan secara bertahap, yaitu uji coba terbatas kepada tiga peserta didik, uji coba lapangan utama kepada

sepuluh peserta didik, dan uji coba operasional kepada seluruh peserta didik kelas II SDN 01 Ulak Selatan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan LKPD. Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan menulis karena latihan yang diberikan disusun secara bertahap dan disertai ilustrasi yang menarik. Peserta didik juga lebih mudah memahami bentuk huruf tegak bersambung serta cara menyambungkan huruf dengan benar. Dibandingkan sebelum menggunakan LKPD, tulisan peserta didik menjadi lebih rapi, ukuran huruf lebih proporsional, dan kesalahan dalam menghubungkan huruf semakin berkurang. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas menulis karena dapat mengikuti contoh yang tersedia di dalam LKPD secara mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD tidak hanya memenuhi aspek validitas dan kepraktisan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik. Hal

tersebut terlihat dari peningkatan hasil latihan menulis setelah penggunaan LKPD dibandingkan dengan kondisi awal sebelum penggunaan produk. LKPD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih secara berulang melalui tahapan yang sistematis sehingga kemampuan motorik halus, koordinasi tangan, dan ketepatan bentuk huruf berkembang dengan lebih baik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan mampu menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran menulis tegak bersambung secara lebih terarah dan menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Widjajanti (2010) yang menyatakan bahwa LKPD merupakan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif melalui berbagai aktivitas yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberadaan LKPD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan pengalaman belajar secara mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, Prastowo (2019) menjelaskan bahwa LKPD

berfungsi sebagai bahan ajar yang membantu peserta didik memahami konsep, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan kemandirian belajar melalui aktivitas yang terstruktur. Kondisi tersebut tampak pada penelitian ini, di mana peserta didik mampu mengikuti setiap tahapan latihan menulis tegak bersambung secara sistematis sehingga keterampilan menulis mereka mengalami peningkatan.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pendapat Trianto (2010) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini disusun dengan tampilan yang menarik, menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan usia peserta didik, serta menyajikan latihan secara bertahap sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, Prastowo (2014) mengemukakan bahwa LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik karena memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan mengamati, menulis, dan

berlatih secara mandiri. Hal tersebut terlihat selama pelaksanaan uji coba, di mana peserta didik lebih aktif menyelesaikan setiap latihan tanpa terlalu bergantung pada bantuan guru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Irnawati (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan LKS berbasis kontekstual memperoleh kategori sangat valid dan sangat praktis sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian Susilowati (2017) menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aktivitas belajar yang lebih aktif. Sementara itu, penelitian Desynta Nugraheni (2019) mengenai pengembangan LKS menulis tegak bersambung membuktikan bahwa penggunaan lembar kerja dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekaligus menumbuhkan motivasi belajar. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan LKPD merupakan salah satu inovasi bahan ajar yang efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar,

khususnya pada materi menulis tegak bersambung.

Berdasarkan seluruh tahapan pengembangan, validasi, dan uji coba yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 01 Ulak Selatan. Produk ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis permulaan, dapat tercapai secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 01 Ulak Selatan telah memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Hasil validasi ahli

memperoleh persentase sebesar 91,25%, validasi praktisi sebesar 93,75%, dan validasi pengamat sebesar 91,66%, yang menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan. Selain itu, hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan LKPD mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik, ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam membentuk, menyambungkan, dan menulis huruf secara lebih rapi, sistematis, dan sesuai kaidah penulisan. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesemowo. (2022). *Pendidikan sebagai proses pengembangan manusia*.
- Arifah, T. R., Jumiati, & Arifin, M. F. (2022). Penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6383–6388.
- Arifin. (2019). Pengembangan buku karya ilmiah remaja kimia berbasis pendekatan SETS. *Journal of Tropical Chemistry Research & Education (JTC-RE)*, 1(2).
- Damanik, N. N., Rasyidah, & Rambe, R. N. (2022). Pengembangan LKPD berbasis *guided inquiry* pada materi sistem pernapasan manusia. *Jurnal Jeumpa*, 9(2), 739–747.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathimah, S., dkk. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui model pembelajaran kontekstual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 368–378.
- Irnowati. (2021). *Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual pada Kelas V SDN 3 Batu Kumbung Kecamatan Narmada Lombok Barat*.
- Maulana, I., dkk. (2019). Menulis tegak bersambung sebagai keterampilan dasar siswa sekolah dasar.
- Ningtiyas, N. A. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja*

- Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 1 Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2022–2023.
- Nugraheni, D. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung di Kelas II SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.*
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.
- Rukayah. (2019). Penggunaan metode cerita untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial.*
- Samsiyah, N. (2018). Penerapan teknik kontrastif dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas I sekolah dasar Kabupaten Madiun. *Paramasastra*, 5(1), 91–104.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).* Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam Rangka Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas II SD 1 Kalaena.*
- Syarifah Widya Ulfa, Ernita Jahara Parapat, & Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti. (2023). Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan*, 14(1).
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.
- Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widjajanti, E. (2010). *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik.*